

RINGKASAN

Sistem Informasi Geografis Pemetaan Konservasi Pohon Mangrove Dengan Penerapan NDVI Berbasis Web (Studi Kasus Di Kabupaten Situbondo),
Fajar Riyanto, Nim E31171224, Tahun 2020, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Dwi Putro Sarwo S. S.Kom, M.Kom (Pembimbing).

Wilayah Situbondo memiliki luas total hutan mangrove 144,291 Ha yang membentang dari ujung barat sampai ujung timur Kabupaten Situbondo berdasarkan data lokasi dan luas hutan mangrove di bagian timur Jawa Timur meliputi Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo. Wilayah Situbondo berdasarkan data tersebut memiliki mangrove yang luas setelah wilayah Kabupaten Banyuwangi dengan luas 1962,496 Ha sedangkan wilayah Jember hanya memiliki luas mangrove 13,740. Dengan hutan mangrove yang cukup luas maka dari permasalahan itu perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat memberikan gambaran informasi terkait pemetaan vegetasi pohon mangrove maka penggunaan sistem informasi geografis (SIG) berbasis web dinilai lebih tepat.

Sistem informasi geografis yang dikembangkan tidak hanya berfokus terhadap pemetaan konservasi mangrove tetapi juga memberikan informasi lainnya terutama data mangrove perwilayah dengan menerapkan warna polygon/area berdasarkan nilai kerapatan vegetasi yang didapatkan sehingga dapat dibedakan antara area konservasi mangrove yang memiliki kerapatan vegetasi baik, sedang dan buruk. Informasi luas lahan, jumlah pohon, pencarian rute, alamat penanaman selain itu juga memberikan informasi maupun berita dan pariwisata yang berhubungan dengan konservasi mangrove. Dengan sistem informasi geografis berbasis web ini juga mempermudah masyarakat Situbondo dalam memperoleh data dan informasi berkaitan dengan konservasi mangrove karena dapat mengakses dimanapun dengan mudah.